

ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2021

HELMI IMELDA

HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN MAKAN BAYI ANAK (PMBA) DAN PENYAKIT INFEKSI DENGAN STATUS GIZI KURANG (*WASTING*) PADA BALITA USIA 6-24 BULAN DI PUSKESMAS PORIS PLAWAD

VI Bab, 97 Halaman, 10 Tabel, 2 Gambar, 13 Lampiran

Latar Belakang : Status Gizi kurang (*wasting*) adalah kondisi berat badan balita yang tidak sepadan dengan tinggi badannya. Biasanya terjadi karena penurunan berat badan drastis akibat tidak tercukupinya kebutuhan zat gizi harian balita dan biasanya disertai dengan satu atau lebih penyakit.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara riwayat pemberian makan pada bayi anak (PMBA) dan penyakit infeksi dengan gizi kurang (*wasting*) pada balita usia 6-24 bulan di Puskesmas Poris Plawad.

Metode Penelitian : Metode Penelitian cross sectional dengan Perhitungan sampel berdasarkan rumus sampling uji 2 proporsi sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 orang sampel, menggunakan purposive sampling dengan kriteria balita berusia 6-24 bulan. Dilakukan uji statistik *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan riwayat IMD, riwayat ASI Eksklusif, riwayat masih disusui ASI, praktik pemberian MP-ASI dan penyakit infeksi.

Hasil Penelitian : Status gizi kurang (*wasting*) berhubungan dengan riwayat IMD, riwayat ASI Eksklusif, dan penyakit infeksi ($p \leq 0,05$).

Simpulan : Riwayat IMD, riwayat ASI Eksklusif, dan penyakit infeksi memiliki hubungan dengan status gizi kurang (*wasting*) pada balita usia 6-24 bulan di Puskesmas Poris Plawad. Perlu adanya edukasi di masyarakat tentang 1000 HPK dan praktik Pemberian MP-ASI pada balita.

Kata Kunci : Riwayat Pemberian Makan Bayi Anak (PMBA), Penyakit Infeksi, Status Gizi Kurang (*wasting*)

